

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan *kualitatif* yaitu pendekatan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan angka-angka dalam menguji kebenaran datanya.⁵⁴ Oleh karena itu masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, tentatif, dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan.⁵⁵ Metode ini mencoba meneliti suatu kelompok manusia atau objek, suatu sistem pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang.

Penelitian kualitatif lebih menggambarkan cara hidup subjek penelitian sesuai dengan persepsi, pemahaman, dan interpretasi mereka sendiri sehingga penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu berupa kata-kata dan gambar yang berasal dari naskah, hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi atau resmi.⁵⁶ Untuk itu penelitian kualitatif senantiasa berhubungan dengan subjeknya langsung guna mencari informasi yang diharapkan.⁵⁷

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu riset yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.⁵⁸ Dimana peneliti melakukan penelitian langsung di

⁵⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung 2000, hlm. 2

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 283

⁵⁶ Jazuli, *Metode Penelitian Kualitatif*, Universitas Negeri Semarang Press, Semarang, 2001, hlm. 18

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 172

⁵⁸ Sutresno Hadi, *Metodologi Research I*, Yasbit. Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1987, hlm. 9

MTs Qudsiyyah Kudus untuk memperoleh data yang konkrit tentang manajemen Kurikulum muatan lokal.

B. Desain Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

Dalam tahap ini, peneliti mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, diantaranya fokus permasalahan dan objek penelitian. Pelaksanaan Penelitian Tahap ini merupakan inti dari penelitian yang dilakukan. Peneliti mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah disusun untuk memecahkan fokus masalah.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu :

- a. Menghubungi kepala madrasah serta pihak terkait pengembangan kurikulum yang akan diwawancarai dan meminta izin kesepakatan waktu untuk memulai wawancara.
- b. Mengadakan wawancara dengan kepala madrasah serta pihak terkait pengembangan kurikulum
- c. Meminta profil, struktur organisasi lembaga pendidikan dan struktur kurikulum serta data-data yang dibutuhkan.
- d. Membuat catatan-catatan yang diperlukan dan dianggap penting berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperlukan ketika melakukan penelitian, diolah sesuai susunan kebutuhan penelitian dari informasi yang telah dikumpulkan. Setelah itu, dilakukan analisis data untuk mencari kebenaran dalam menjawab fokus masalah.

3. Penyusunan laporan

C. Lokasi Penelitian Lokasi dan Tempat Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan di MTs Qudsiyyah Kudus, dikarenakan lokasi tersebut merupakan lokasi atau madrasah yang menerapkan manajemen kurikulum muatan lokal yang tetap eksis serta madrasah yang diminati masyarakat dan outputnya cukup baik dalam bidang salaf di kawasan Kudus. Adapun pengumpulan data dilakukan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer berupa data di lapangan langsung. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan internet yang relevan dengan tema yang diangkat.

D. Waktu Pelaksanaan Pengumpulan Data

Waktu pelaksanaan data dilakukan pada bulan Pebruari -Agustus 2019.

E. Sumber Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁹ Sumber data pertama atau data primer dalam penelitian ini adalah kepala MTs Qudsiyyah Kudus, Wakil kepala bidang kurikulum, guru mata pelajaran, siswa, orang tua siswa serta pihak-pihak terkait manajemen kurikulum muatan lokal dan hasil pembelajaran muatan lokal..

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶⁰ Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud data

⁵⁹ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 308

⁶⁰ *Ibid*, hlm. 225

dokumentasi atau data yang telah tersedia. Data tersebut bisa berupa dokumen madrasah, notulen terkait rapat pengembangan kurikulum serta transkrip ataupun buku yang tersimpan dan berkaitan dengan penerapan kurikulum muatan lokal di MTs Qudsiyyah kusus.

F. Teknik Pengumpulan Data

Cara peneliti mengumpulkan data menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian karena pengumpulan data dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan keterangan serta informasi yang dipercaya. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, yaitu berusaha mengungkapkan kenyataan sosial secara keseluruhan, utuh, dan tuntas. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁶¹ Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa pengumpulan data sangat diperlukan dalam suatu penelitian.

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi digunakan untuk memperoleh data kelembagaan dan segala yang ada didalamnya meliputi struktur kurikulum, implementasi kurikulum, model pengembangan kurikulum, serta orang-orang yang terlibat dalam organisasi tersebut beserta kegiatan yang dilakukan. Pedoman observasi perlu disertakan untuk merinci item-item yang akan diamati.

⁶¹*Ibid*, hlm. 211

Dalam observasi tersebut peneliti mencoba menggali data mengenai kondisi lingkungan MTs Qudsiyyah Kudus baik kondisi fisik maupun non fisik dan data-data lain yang di anggap penting dan relevan dalam penelitian ini. Peneliti mengamati tentang komponen kurikulum struktur kurikulum, implementasi kurikulum di MTs Qudsiyyah Kudus serta penerapan kurikulum muatan lokal di MTs tersebut.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁶² Dengan kata lain, bahwa *interview*/wawancara yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data sangat penting untuk bahan analisis. Wawancara ini dilakukan terhadap narasumber/informan yang bersangkutan dengan penelitian.

Metode ini peneliti gunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi. Wawancara terstruktur digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁶³ Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan struktur kurikulum, model kurikulum lokal yang digunakan, tahapan pengembangan kurikulum muatan lokal yang dilaksanakan.

Narasumber wawancara dalam penelitian ini meliputi Kepala MTs Qudsiyyah Kudus, Wakil kepala bidang kurikulum MTs Qudsiyyah Kudus.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hlm. 19

⁶³ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 320

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.⁶⁴ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶⁵ Dengan metode ini peneliti mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang sudah ada, sehingga dengan metode ini peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti dokumen daftar hadir rapat tim pengembang kurikulum, notulen rapat tim pengembangan kurikulum, struktur kurikulum muatan lokal yang berlaku di MTs Qudsiyyah Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁶⁶ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai kegiatan pengumpulan data dalam periode tertentu.

⁶⁴ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996, hlm. 181

⁶⁵ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 240

⁶⁶ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm.142